

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Pertanian memiliki peran penting bagi Negara Indonesia salah satunya yaitu sebagai lapangan pekerjaan bagi warga Negara di Indonesia, karena ketersediaan lahan dan tingkat kesuburan tanah yang bagus. Namun penurunan luasan lahan pertanian di Indonesia setiap tahun semakin meningkat, hal ini disebabkan karena konversi dari sektor pertanian ke sektor industrial.

Hidroponik merupakan budidaya pertanian dimana air dan nutrisi menjadi sebagai media tanam. Media tanam yang digunakan pada pertanian hidroponik seperti *rockwool*, *netpot*, *cocopeat*, gabus, spons, arang, dan kerikil. Hal terpenting dalam menggunakan media tanam tersebut dipastikan harus bersih agar tidak menumbuhkan jamur dan hama penyakit. Budidaya hidroponik biasanya dilakukan di dalam rumah kaca (*greenhouse*) untuk menjaga agar pertumbuhan tanaman tumbuh secara optimal sehingga terhindar dari hama dan penyakit.

Perkembangan hidroponik di Indonesia sudah cukup berkembang. Namun, untuk daerah Tulungagung, Jawa Timur budidaya pertanian menggunakan sistem hidroponik masih minim karena terbatasnya modal dan kurangnya perluasan pasar. Sayuran yang dapat ditanam secara hidroponik adalah kembang kol, sawi, tomat, kangkung, dan bayam. Berikut data produksi sayuran di Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi sayuran di Jawa Timur

Jenis sayuran	Tahun(ton)	
	2019	2020
Kembang kol	22.653	32.043
Sawi	74.395	77.716
Tomat	74.558	83.920
Kangkung	25.706	29.064
Bayam	14.601	14.036

Sumber: BPS Jawa Timur (2020)

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi sayuran di Jawa Timur pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami fluktuasi.. Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah 1.055,65 km² (105.565 Ha). Secara geografis, wilayah Kabupaten Tulungagung terletak antara 111°43' – 112°07' Bujur Timur dan 7°51' – 8°18' Lintang Selatan. Kabupaten Tulungagung memiliki wilayah dataran rendah, sedang, dan tinggi dengan konfigurasi datar, perbukitan, dan pegunungan. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian di bawah 500 m dari permukaan laut. Daerah ini hampir di semua wilayah Kabupaten Tulungagung. Secara umum luasan yang merupakan dataran rendah berada di tengah kabupaten, sedangkan dataran tinggi dengan kondisi tanah bergelombang ataupun bukit/pegunungan berada di sebelah barat laut dan selatan. Kondisi daerah Kabupaten Tulungagung yang umumnya merupakan

dataran rendah cocok untuk melakukan budidaya tanaman hidroponik karena cuaca dan keadaan lingkungan yang mendukung.

Pojok Hydroponik merupakan salah usaha yang bergerak dalam pertanian hidroponik di daerah Tulungagung yang telah berdiri selama 6 tahun. Perusahaan Pojok Hydroponik didirikan oleh Bapak Wahyudi dan Ibu Dewi. Pojok Hydroponik memproduksi beberapa jenis sayuran hidroponik seperti pakcoy, selada, kangkung, bayam, kembang kol, tomat, sawi, dan kale. Pojok Hydroponik memasarkan produknya melalui media *offline* dan *online* seperti *whatsapp* dan *instagram* (@phydroponik). Pemasaran *offline* yang dilakukan oleh Pojok Hydroponik yaitu dengan cara mulut ke mulut. Pemasaran *online* yang dilakukan yaitu melalui media *whatsapp* dan melalui media *instagram*. Pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan pada *Instagram* masih belum berjalan dengan maksimal karena masih adanya produk yang tersisa. Data produksi dan penjualan sayuran hidroponik pada Pojok Hydroponik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi dan penjualan Pojok Hydroponik

Sayuran	Produksi/bulan (packs)	Penjualan/bulan (packs)	Selisih
Bayam	1200	1000	200
Sawi	1265	980	285
Selada	3450	2900	550
Kangkung	1980	1500	480
Pupuk	300	250	50
Total produksi	8195	6630	1565

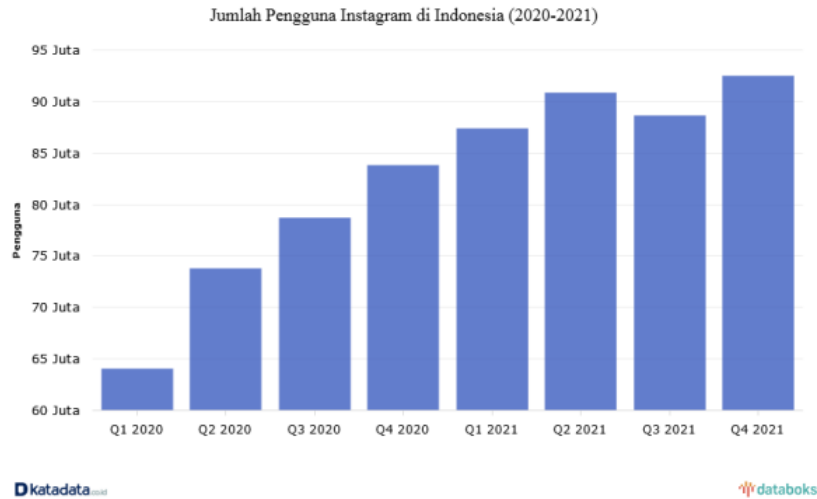
Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan tingkat produksi dan penjualan pojok hidroponik masih belum terserap secara maksimal oleh pasar. Berdasarkan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan maka diperlukan strategi perluasan pasar agar produk yang tersisa dapat terserap secara maksimal oleh pasar.

Strategi perluasan pasar merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan atas produk yang sudah ada pada pasar yang baru. Ditengah perkembangan teknologi pada saat ini perluasan pasar bisa dilakukan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan salah satu perkembangan internet. Jenis media sosial yang sering digunakan antara lain *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, *whatsapp*, dan *tiktok*.

Instagram memiliki daya tarik sehingga membuat banyak masyarakat bergabung dan membuat *instagram* meningkat. Kenaikan pengguna *instagram* di tahun 2020 telah terjadi mulai bulan Januari sampai Mei 2020, yang mana telah mencapai 7.040 pengguna. Melalui fitur-fitur interaktif ini juga mendukung riset perusahaan tentang kebutuhan konsumen yang sebenarnya. Berikut data pengguna *instagram* di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1 Jumlah pengguna instagram di Indonesia (2020-2021)
Sumber: Napoleon Cat (2022)

Gambar 1 diatas merupakan jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Instagram* di Indonesia mengalami kenaikan. Keadaan ini merupakan peluang bagi setiap perusahaan untuk menggunakan aplikasi *Instagram* sebagai sarana untuk melakukan promosi dan pemasaran suatu produk. Berdasarkan peluang dan kelemahan yang ada pada perusahaan penulis mengangkat judul *Perluasan Pemasaran Melalui Perbaikan Konten Instagram Pada Pojok Hydroponik Tulungagung*.

1.2 Tujuan

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan tujuan dari kajian pengembangan ide bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun ide pengembangan bisnis berdasarkan kelemahan dan peluang yang ada pada perusahaan
2. Menganalisis dan menyusun pengembangan ide bisnis perluasan pemasaran melalui *digital marketing* pada Pojok Hydroponik Tulungagung menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial.